

## Abstrak

**Latar belakang:** Rumah Sakit merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan yang aman, dan melindungi keselamatan pasien. Pelaporan insiden keselamatan pasien menjadikan kerangka awal penerapan manajemen risiko di RS untuk menurunkan KTD dalam keselamatan pasien. **Tujuan:** mengidentifikasi gambaran Sistem Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Swasta Kota Bandung Dengan Menggunakan Pendekatan Health Metrics Network (HMN). **Metode:** penelitian ini berupa deskriptif kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Dilakukan di unit keperawatan bulan Februari 2020, dengan subjek penelitian 22 orang perawat yang diambil secara total sampling. Pengumpulan data dengan lembar cheklis HMN dan analisa data dengan univariat yaitu distribusi frekuensi. **Hasil:** penelitian ini menunjukkan bahwa 86,4% sistem pelaporan keselamatan pasien tidak memadai. Komponen HMN diketahui 54,5% sumber daya memadai, indikator 63,3% memadai, sumber data informasi 54,5% tidak memadai, manajemen data diketahui 59,1% memadai, produk informasi 77,3% tidak memadai dan diseminasi pengguna informasi 68,2% tidak memadai. **Kesimpulan dan Saran:** Pihak Institusi Layanan Kesehatan dapat melengkapi indikator data kegiatan pencatatan keselamatan pasien, sehingga sumber data yang dihasilkan dapat menjadi produk informasi bagi keselamatan pasien secara akurat dan jelas.

**Kata kunci :** HMN, Keselamatan Pasien, Sistem Pelaporan